

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kinerja lalu lintas yang diakibatkan adanya aktivitas pasar dan sekolah dikawasan pasar Kampung Asam terhadap kinerja ruas jalan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja lalu lintas yang terjadi akibat adanya aktivitas pasar dan sekolah dikawasan pasar Kampung Asam Kota Pangkalpinang dengan nilai derajat kejenuhan (DS) 0,22,  $FV = 48,12$  km/jam yang pada kondisi dilapangan kecepatan (V) yang ditempuh untuk mobil 17,45 km/jam dan motor 20,41 km/jam dan kapasitas (C) = 4480,6 smp/jam. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa derajat kejenuhan (DS) pada Kawasan pasar Kampung Asam ini dalam kondisi arus lalu lintas bebas dan kapasitas jalan dapat menampung volume lalu lintas yang terjadi. Tingkat pelayanan yang terjadi akibat adanya Pasar Kampung Asam ini bertolak belakang antara hasil hitungan dengan kondisi dilapangan, dalam hitungan didapat kondisi arus lalu lintas bebas dikarenakan kemacetan yang terjadi dijalan tersebut tidak mengalami kemacetan sepanjang waktu tetapi hanya pada waktu tertentu saja, tetapi kondisi arus lalu lintas yang terjadi dilapangan tidak bebas atau stabil karena mengalami kemacetan pada jam tertentu yang disebabkan oleh hambatan samping yang sangat tinggi, dikatakan sangat tinggi karena frekuensi kejadian yang terjadi di Kawasan Pasar Kampung Asam ini 500-899 kejadian/jam yaitu 699,2 kejadian/jam.
2. Kondisi kinerja lalu lintas yang terjadi akibat adanya aktivitas Pasar Kampung Asam dan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kendaraan yang parkir dibadan jalan yang hampir memakai setengah badan jalan, pejalan kaki, pedagang kaki lima yang berjualan dibadan jalan dan

korelasi antara kendaraan yang masuk dan keluar Pasar. Dengan jumlah bangkitan yang terjadi di pasar Kampung Asam sebesar 319 pejalan kaki dan 726 perjalanan kendaraan membuat kondisi lalu lintas yang terjadi dilapangan menunjukan bahwa jalan tersebut dikatakan tidak stabil karena adanya kemacetan pada jam-jam tertentu, adanya penurunan kecepatan dan juga diakibatkan oleh adanya hambatan samping yang sangat mempengaruhi kondisi jalan tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pengembangan suatu kawasan atau wilayah hendaknya selalu berhubungan dengan perencanaan jaringan transportasi, sehingga dampak lalu lintas yang timbul dapat diminimalkan dan memudahkan dalam penanganan.
2. Harus ada tindak tegas dari pemerintah untuk mengatur ruas jalan dengan cara memindahkan para pedagang yang berjualan dibadan jalan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas dan tidak menurunkan kapasitas jalan itu sendiri, meskipun aktivitas pasar hanya berlansung selama setengah hari.
3. Pada saat melakukan analisa terhadap pembahasan yang akan dilakukan diharapkan untuk selanjutnya lebih teliti dalam menentukan faktor penentu yang ada dalam tabel ketentuan.